

Penandatanganan Nota Kesepakatan KUA-PPAS APBD 2025 dan Perubahan APBD 2024 di Barito Kuala



Sumber gambar:

<https://klikkalsel.com/wp-content/uploads/2024/08/IMG-20240803-WA0005-scaled.jpg>

Plh Bupati Barito Kuala, H. Zulkipli Yadi Noor, bersama dengan DPRD Barito Kuala, telah melaksanakan penandatanganan nota kesepakatan terkait Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) untuk APBD Tahun 2025, serta KUPA-PPAS untuk Perubahan APBD Tahun 2024. Acara ini berlangsung pada Jumat (2/8/2024) di Marabahan.

Dalam sambutannya, Zulkipli menyatakan bahwa KUA dan PPAS yang telah disepakati diharapkan dapat menjadi panduan yang kokoh dan dipahami dengan baik oleh para pemangku kepentingan di pemerintahan.

“Insya Allah, kesamaan pemahaman ini akan lebih mudah diwujudkan. Dengan ditandatanganinya nota kesepakatan ini, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Barito Kuala diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat,” harapnya.

Zulkipli juga menekankan pentingnya KUA dan PPAS dalam menentukan kinerja pemerintah, yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi lingkungan pemerintahan di Kabupaten Barito Kuala.

Dia menegaskan perlunya kebijakan yang bijaksana dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan anggaran.

“Melalui KUA dan PPAS ini, pemerintah Kabupaten Barito Kuala harus mampu mendukung target kinerja, serta melakukan penajaman terhadap pencapaian program dan kegiatan prioritas pembangunan. Selain itu, penting bagi pemerintah untuk mengalokasikan anggaran pada belanja-belanja yang bersifat wajib dan mendesak,” jelas Zulkipli.

Zulkipli juga menegaskan bahwa KUA dan PPAS bersifat sementara, sehingga struktur anggaran yang telah disepakati dapat mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan anggaran pada saat APBD diajukan, dibahas, maupun ditetapkan.

Rapat paripurna ini dihadiri oleh staf ahli Bupati, asisten, para pimpinan SKPD, camat, kepala bagian, serta pimpinan instansi vertikal, BUMN, dan BUMD, yang semuanya turut berperan dalam proses penandatanganan ini.

Dengan adanya nota kesepakatan ini, diharapkan Kabupaten Barito Kuala dapat terus maju dan memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Pelaksana Harian (Plh) Bupati Barito Kuala (Batola), Kalimantan Selatan H Zulkipli Yadi Noor berharap, kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) telah disepakati tersebut menjadi panduan kokoh dan mampu dipahami oleh para pemangku pemerintahan.

“Insya Allah kesamaan pemahaman akan lebih mudah diwujudkan. Dengan ditandatanganinya nota kesepakatan, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Batola akan dapat kita abdikan bagi kepentingan masyarakat dalam memberikan pelayanan terbaik,” ujar Zulkipli Yadi Noor, dalam siaran pers disampaikan, Jum'at.

Menurut Zulkipli, KUA dan PPAS telah disusun dan disepakati akan sangat menentukan kinerja pemerintah.

Karena KUA dan PPAS, sebutnya, disusun dengan memperhitungkan berbagai faktor.

“Faktor pengaruh dominan intern maupun utamanya faktor yang berasal dari luar lingkungan pemerintah kabupaten Barito Kuala. Kondisi ini harus kita sikapi dengan kearifan yang bijaksana, dengan mengedepankan efisien dan efektifitas dalam setiap pemanfaatan anggaran,” tegasnya.

Melalui KUA dan PPAS, dikatakan Plh Bupati Batola, harus mampu mendukung target kinerja pemerintah Kabupaten Batola serta perlu penajaman kembali terhadap pencapaian program dan kegiatan prioritas pembangunan.

Disamping itu, jelas dia, perlunya pemerintah mengalokasikan anggaran pada belanja-belanja bersifat wajib dan mendesak.

Selain itu, Zulkipli menegaskan, KUA dan PPAS sesuai tujuan dan maknanya masih bersifat sementara, sehingga struktur anggaran pada KUA dan PPAS telah disepakati tidak bersifat mutlak dan sangat memungkinkan berubah sesuai perkembangan anggaran baik pada saat APBD diajukan, dibahas maupun ditetapkan.

Berhadir lengkap dalam rapat paripurna staf ahli Bupati, Asisten, Para Pimpinan SKPD, Camat, Kepala Bagian, Pimpinan Instansi Vertikal, BUMN, BUMD dan insan pers.

Pelaksana Harian (Plh) Bupati Barito Kuala (Batola), Kalimantan Selatan H Zulkipli Yadi Noor bersama DPRD Batola melaksanakan penandatanganan nota kesepakatan terhadap KUA-PPAS APBD Tahun 2025 dan KUPA-PPAS Perubahan untuk Perubahan APBDP Tahun 2024.

Sumber Berita

1. <https://klikkalsel.com/penandatanganan-nota-kesepakatan-kua-ppas-apbd-2025-dan-perubahan-apbd-2024-di-barito-kuala/>, Penandatanganan Nota Kesepakatan KUA-PPAS APBD 2025 dan Perubahan APBD 2024 di Barito Kuala, (03/08/2024).
2. <https://kalsel.antaranews.com/berita/423331/plh-bupati-batola-berharap-kua-dan-ppas-menjadi-panduan-kokoh>, Plh Bupati Batola berharap KUA dan PPAS menjadi panduan kokoh, (02/08/2024).

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah:

- 1) Kebijakan Umum APBD yang selanjutnya disingkat KUA adalah dokumen yang memuat kebijakan bidang pendapatan, belanja, dan Pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode 1 (satu) tahun.
- 2) Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang selanjutnya disingkat PPAS adalah program prioritas dan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada perangkat Daerah untuk setiap program dan kegiatan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah.
- 3) APBD disusun dengan mempedomani KUA PPAS yang didasarkan pada RKPD.
- 4) Rancangan KUA memuat:
 - a. kondisi ekonomi makro daerah;
 - b. asumsi penJrusunan APBD;
 - c. kebijakan Pendapatan Daerah;
 - d. kebijakan Belanja Daerah;
 - e. kebijakan Pembiayaan Daerah; dan
 - f. strategipencapaian
- 5) Rancangan PPAS disusun dengan tahapan:
 - a. menentukan skala prioritas pembangunan daerah;
 - b. menentukan prioritas Program dan Kegiatan untuk masing-masing urusan yang disinkronkan dengan prioritas dan program nasional yang tercantum dalam rencana kerja Pemerintah Pusat setiap tahun; dan
 - c. menyusun capaian Kinerja, Sasaran, dan plafon anggaran sementara untuk masing masing Program dan Kegiatan